

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



***SIGHT SINGING* SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN  
INSTRUMEN WAJIB PIANO**

**Peneliti:**

1. Dr. Suryati, M.Hum, NIP. 19640901 200604 2 001 (Ketua)
2. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A, NIP. 19730214 200112 1 001 (Anggota)
3. Abraham Suluh Satria Putra, NIM. 17101410132 (Anggota)

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019  
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan  
Nomor: 5700/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN**

**November 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : Sight Singing Sebagai Strategi pembelajaran Instrumen Wajib Piano

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Dr. Suryati, M.Hum.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 196409012006042001  
NIDN : 0001096407  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Pendidikan Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 085872674142  
Alamat Email : arik.jurasik@yahoo.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta . Rp. 10.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2019

**Anggota Peneliti (1)**

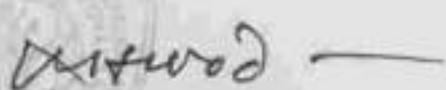
Nama Lengkap : Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.  
NIP : 197302142001121002  
Jurusan : Pendidikan Musik  
Fakultas : FSP

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Abraham Suluh Satna Raha  
NIM : 17101410132  
Jurusan : PENDIDIKAN MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN



Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP

  
Drs. Siswadi, M.Sn.  
NIP. 19591106-198803 1 001

Yogyakarta, 25 November 2019

Ketua Peneliti



Dr. Suryati, M.Hum.

NIP 19640901 200604 2 001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian

  
Dr. Nur Sahri, M.Hum.  
NIP. 19680201 198803 1 001

## RINGKASAN

*Sight singing* merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran *solfegio*. *Sight Singing* adalah kemampuan membaca notasi dan langsung menyanyikan nada sesuai dengan melodi pada partitur musik. *Sight Singing* adalah aktivitas menyanyi dengan solmisasi atau movabel “do”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi balok dalam pembelajaran Instrumen wajib Piano dengan menggunakan pendekatan *Sight Singing*. Mata kuliah Instrumen Wajib Piano adalah salah satu mata kuliah praktik yang harus ditempuh seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Musik, ISI Yogyakarta. Mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Musik tidak semua bisa membaca notasi balok, sehingga mata kuliah Instrumen Wajib Piano ini selalu ditakuti oleh mahasiswa yang belum lancar membaca notasi balok. *Sight singing* sebagai strategi untuk meningkatkan pembelajaran Instrumen Wajib Piano. Penelitian ini terfokus pada penerapan *Sight singing* dalam pembelajaran Instrumen Wajib Piano di Prodi Pendidikan Musik. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif-eksperimen dengan melakukan penerapan metode *Sight singing*. Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini adalah proses pembelajaran Instrumen Wajib Piano menjadi lebih rileks, mahasiswa merasa senang, dan mudah dimengerti. Selain itu dengan penerapan metode *Sight singing* lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca notasi sambil memainkan Instrumen Piano, dan mahasiswa bisa lebih berekspresi, terkesan menyanyi dengan mengiringi sendiri.

Kata Kunci: *Sight singing*, Pembelajaran, Instrumen Piano.

## PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya, sehingga penyusunan laporan akhir penelitian dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada skema penelitian terapan ini dapat terselesaikan sesuai dengan hasil penelitian yang didapat. Kami sangat menyadari bahwa laporan akhir penelitian ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta; Prodi Pendidikan Musik, para nara sumber; bantuan dari teman-teman baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penelitian dan pembuatan laporan akhir penelitian ini; serta berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Harapan kami semoga laporan akhir penelitian ini dapat disempurnakan sesuai dengan target yang nantinya hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan dan memberikan sebuah alternatif dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Instrumen Wajib Piano dengan penerapan metode *Sight singing*. Kami menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dan sumber penelitian. Oleh karena itu kami mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan laporan penelitian yang kami buat ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	li
RINGKASAN .....	lii
PRAKATA .....	Iv
DAFTAR ISI .....	V
DAFTAR GAMBAR .....	Vi
DAFTAR NOTASI .....	Vii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang .....	1
b. Rumusan Masalah .....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
a. Peneliti Terdahulu .....	7
b. Landasan Teori .....	9
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	12
a. Tujuan Penelitian .....	12
b. Manfaat Penelitian .....	13
BAB 4. METODE PENELITIAN .....	14
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI .....	18
a. Proses Pembelajaran Instrumen Wajib Piano.....	18
b. Penerapan <i>Sight Singing</i> dalam Pembelajaran Instrumen wajib Piano .....	27
c. Efektifitas Penerapan <i>Sight Singing</i> dalam Pembelajaran Instrumen wajib Piano.....	37
BAB 6. KESIMPULAN .....	38
a. Kesimpulan .....	38
b. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN I .....	41
LAMPIRAN II .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Penomoran Jari pada tangan kanan dan kiri .....	20
Gambar 2.	Foto pengantar perkuliahan pertama Instrumen Wajib Piano I ....	21
Gambar 3.	Foto Proses pembelajaran Instrumen Wajib Piano I secara kelompok .....	22
Gambar 4.	Foto Proses pembelajaran Instrumen Wajib Piano I secara individu .....	22
Gambar 5.	Proses Penerapan <i>sight singing</i> dalam pembelajaran Instrumen Wajib Piano I, secara kelompok .....	29
Gambar 6.	Proses Penerapan <i>sight singing</i> dalam pembelajaran Instrumen Wajib Piano I, secara individu .....	32



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Penjarian tangga nada C mayor .....	23
Notasi 2.	Penjarian tangga nada A minor .....	23
Notasi 3.	Penjarian tangga nada G mayor .....	23
Notasi 4.	Penjarian tangga nada E minor .....	24
Notasi 5.	Penjarian tangga nada F mayor .....	24
Notasi 6.	Penjarian tangga nada D minor .....	24
Notasi 7.	<i>Etude</i> Beyer, Op. 101, nomor 58 .....	28
Notasi 8.	Melodi <i>Etude</i> Beyer, Op. 101, nomor 58 dinyanyikan dengan Solmisasi .....	29
Notasi 9.	<i>Etude etude 50 Kleine Etuden</i> , nomor. 43 .....	30
Notasi 10.	Melodi <i>etude 50 Kleine Etuden</i> , nomor 43 dinyanyikan dengan Solmisasi.....	31
Notasi 11.	<i>Sonatine</i> Oscar Bolck, Op. 30 nomor 2, bagian 1.....	33
Notasi 12.	Melodi <i>sonatine</i> Oscar Bolck, Op. 30 nomor 2, bagian 1.....	34
Notasi 13.	Partitur lagu “LULABAY”.....	35
Notasi 14.	Melodi lagu “LULABAY” dinyanyikan dengan Solmisasi .....	36



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### a. Latar Belakang

*Sight Singing* adalah kemampuan membaca notasi dan langsung menyanyikan nada sesuai dengan melodi pada partitur musik, yang biasanya disebut *prima vista* (pandangan pertama). *Sight singing* merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran *solfegio*. Pembelajaran *solfegio* menerapkan 3 aspek yaitu *ear training* (mendengar), *sight singing* (menyanyi), dan *sight reading* (membaca) yang saling berkaitan dalam pembelajan musik (Winata, 2015). Hal ini juga diungkapkan oleh Stanly dalam Sumaryanto mengatakan bahwa kegiatan dalam *Solfegio* adalah *Sight Singing* yaitu aktivitas menyanyi dengan solmisasi atau movabel “do”. Kemampuan membaca notasi yang biasa disebut *Ear Treaning*, dan kemampuan mendengarkan nada atau notasi yang disebut dengan *Sight Reading*. Ketiga hal tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran musik, khususnya pembelajaran instrumen wajib piano.

Mata kuliah instrumen wajib piano adalah salah satu mata kuliah praktik yang harus ditempuh seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta selain Instrumen pokok piano. Mata kuliah ini berjenjang dari instrumen wajib piano I hingga Instrumen wajib piano II, yang masing-masing memiliki bobot 2 Satuan Kredit Semester (SKS). Oleh karena itu, jika instrumen wajib piano I belum ditempuh, tidak diperbolehkan untuk menempuh instrumen wajib piano II. Mata kuliah instrumen wajib piano I terdapat

dalam paket sebaran kurikulum semester II, yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester II. Akan tetapi masih ada beberapa mahasiswa semester di atasnya yang menempuh mata kuliah tersebut. Hal ini dikarenakan, beberapa mahasiswa yang jarang masuk kuliah dan tidak bisa mengikuti ujian karena presensi tidak memenuhi persyaratan 75% kehadiran serta belum siap materi untuk maju ujian, sehingga tidak lulus dan harus menempuh kuliah lagi bersama adik kelasnya.

Mahasiswa yang belum menempuh dan belum lulus mata kuliah instrumen wajib piano, dikarenakan beberapa hal. Salah satu dari hal tersebut mahasiswa Prodi Pendidikan Musik dari latar belakang yang berbeda, sebagian mahasiswa dari Sekolah Menengah Musik dan ada juga yang dari sekolah Menengah Umum. Pada umumnya mahasiswa dari Sekolah Menengah Umum, belum lancar dalam membaca notasi. Oleh karena itu, sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran instrumen wajib piano, terutama perbedaan ketrampilan dalam membaca notasi balok. Mahasiswa yang kurang lancar dalam membaca notasi balok, akan mengalami kesulitan dan ketinggalan dengan mahasiswa yang sudah bisa membaca notasi balok.

Mata kuliah Instrumen wajib piano ini, dianggap sebagai mata kuliah yang ditakuti atau menjadi momok bagi mahasiswa yang kurang lancar dalam membaca notasi balok. Hal ini dikarenakan mahasiswa dituntut harus bisa memainkan instrumen piano dari materi yang diberikan, seperti; teknik, *etude* dan buah musik. Teknik memainkan instrumen piano memiliki teknik penjarian (*fingering*), teknik sentuhan (*touching*), teknik Menggunakan pedal (*pedaling*) dan dengan

memperhatikan dinamik (Rere Aley, 2001). Teknik penjarian piano adalah suatu teknik tata cara kesesuaian membunyikan nada dengan penjarian dalam penekanan tuts piano. Mahasiswa yang menempuh mata kuliah instrumen wajib piano, selain harus lancar membaca notasi balok juga harus bisa memainkan instrumen piano minimal dengan teknik penjarian yang benar. Oleh karena itu, pembelajaran mata kuliah Instrumen wajib, tidak bisa dengan kelas yang besar, agar mahasiswa lebih terkontrol dengan baik.

Pada umumnya mahasiswa yang menempuh mata kuliah Instrumen wajib piano, setiap semester sekitar 40 hingga 50 mahasiswa dengan dosen pengampu 5 dosen. Oleh karena itu setiap dosen mata kuliah tersebut, maksimal hanya 10 mahasiswa, agar pembelajaran lebih efektif. Pembelajaran yang efektif sangat mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar (Winata, 1995). Pembelajaran yang efektif dan efisiensi, merupakan dambaan bagi setiap pengajar. Oleh karena itu, pembelajaran tersebut diperlukan suatu metode atau pendekatan yang sesuai dengan kondisi kelas. Meskipun berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, baik dari faktor intern dan ekstren. (Slameto, 2003). Hal ini juga terjadi pada proses pembelajaran instrumen wajib piano, yang dipengaruhi dari berbagai faktor. Dalam pelaksanaan perkuliahan mata kuliah instrumen wajib piano, dilakukan secara klasikal dengan kelas kecil sekitar 5 hingga 10 mahasiswa.

Pembelajaran instrumen wajib piano dilakukan dengan praktik bermain piano secara individu bergantian memainkan materi yang sudah diberikan

sebelumnya. Oleh karena itu mahasiswa yang kurang lancar dalam membaca notasi balok, dan tidak siap untuk praktik, akan kelihatan pada waktu mahasiswa melakukan praktik bermain piano satu persatu. Hal ini sering dijadikan alasan bagi mahasiswa, yang tidak siap untuk praktik, ijin tidak masuk kuliah, sehingga tidak sedikit mahasiswa yang belum lulus karena presensi kurang. Permasalahan ini selalu muncul setiap semester dalam pembelajaran piano.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka untuk mengatasi proses pembelajaran instrumen wajib piano, diperlukan suatu solusi strategi atau metode pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa. Metode pembelajaran adalah cara-cara dalam menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar pada peserta didiknya, agar terjadi proses pembelajaran yang tepat sebagai upaya untuk mencapai tujuan (Sutikno, 2009). Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pengajar dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Kemp, 1995). *Sight singing* merupakan solusi sebagai strategi pembelajaran, untuk membantu proses pembelajaran praktik mata kuliah instrumen wajib piano.

Penerapan *Sight singing* (menyanyi) dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membuat mahasiswa merasa lebih senang. Hal ini dilakukan sebagai upaya pengajar untuk menyajikan materi yang menarik, agar meningkatkan proses pembelajaran instrumen wajib piano dengan baik. Gaya penyajian yang dilakukan seorang pengajar dalam membahas suatu materi, sangat berpengaruh terhadap perhatian peserta didiknya. Penyampaian materi ajar hendaknya disajikan dengan

cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga rasa ingin tahu dari peserta didik terhadap materi pelajaran akan meningkat.( Sumiati, 2009). Oleh karena itu, permasalahan tersebut menarik untuk diteliti dan dikaji lebih mendalam dalam penelitian yang berjudul “*Sight singing* Sebagai Strategi Pembelajaran Instrumen Wajib Piano”.

### **b. Rumusan Masalah**

Kemampuan membaca notasi sangat penting dalam proses pembelajaran pada Mata Kuliah Instrumen wajib piano. Latar belakang mahasiswa Prodi Pendidikan Musik ada yang dari Sekolah Menengah Musik dan ada juga yang dari Sekolah Menengah Atas. Pada umumnya yang dari SMA kurang lancar dalam membaca notasi, oleh karena itu diperlukan suatu strategi dalam proses pembelajaran instrumen wajib piano. Penerapan *sight singing* (menyanyi) sebagai strategi proses pembelajaran instrumen wajib piano, untuk menarik minat mahasiswa dalam belajar membaca notasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan *sight singing* dalam pembelajaran instrumen wajib piano?
2. Bagaimana efektifitas penerapan *sight singing* dalam pembelajaran instrumen wajib piano?

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### a. Peneliti Terdahulu

Sebelum memilih topik sebagai bahan untuk melakukan penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap beberapa kepustakaan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran piano adalah sebagai berikut.

Sandie Gunara mengungkapkan tentang pembelajaran piano, yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa ketika melakukan *Sight Reading* dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca partitur piano. Selanjutnya menganalisis setiap kasus dari pemanfaatan bahan-bahan *Sight Reading* dalam perkuliahan piano. Dean Arda Winata dalam penelitiannya tentang pembelajaran piano, mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran piano klasik untuk siswa tingkat dasar di *Maestro Music School* Semarang. Selain itu memaparkan tentang penerapan pembelajaran piano klasik dengan metode *solfeggio*. Selanjutnya Triza Aprillivia Wulandari menjelaskan dalam penelitiannya tentang memaparkan proses pembelajaran piano pada anak autis dengan menggunakan metode *Memory Singing, Hearing, Reading*